

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *PROBLEM SOLVING*
PADA MATERI BAHAN PSIKOTROPIKA
DI KELAS XI IPA SMAN 3 SOLOK**

**Aprinaldo¹⁾, Wince Hendri¹⁾, Rona Taula Sari¹⁾
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

E-mail: aprinaldoo@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru (Prastowo,2011). Selain itu, (Ruhimat,2011) bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa matapelajaran atau bidang studi dengan topik atau subtopik dan rinciannya. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja peserta didik ini dapat memandu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami semua tujuan

pembelajaran yang hendak dicapai dengan mandiri (Prastowo, 2011). *Problem solving* adalah suatu penyajian materi pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ristiasari,2012). Hasil belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya dengan menggunakan LKPD yang berbasis pemecahan masalah sehingga terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan LKPD ini dapat dilihat dari nilai praktikalitas terhadap respon siswa saat menggunakan LKPD yakni 89,72% dengan kategori praktis.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (RnD). Pengembangan LKPD dilakukan di SMAN 3 Solok. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 3 Solok pada tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 3 kelas

dengan jumlah 113 siswa. Jadi pada penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas XI IPA 4 dengan jumlah 33 siswa hal ini berdasarkan pertimbangan guru biologi dari kelas XI IPA 5 dan XI IPA 6 memiliki guru yang sama, namun kelas XI IPA 4 termasuk kelas yang rata-rata ujiannya rendah dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Lembar kerja peserta

didik berbasis *Problem solving* di kembangkan dengan menggunakan model 4-D (*Four-models*) yang di modifikasi menjadi 3-D menurut Thiagarajan, Semmel and semmel (1974) dalam Trianto (2010) adalah model 4-D.). Pada

penelitian ini hanya melakukan tiga tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*). Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen validasi dan instrumen praktikalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi dari validator terhadap LKPD berbasis *Problem Solving* berada dalam kategori valid. Hal ini diperoleh dari nilai rata-rata validitas yang diberikan oleh validator yaitu 3,42. Hasil valid ini berarti bahwa LKPD berbasis *Problem Solving* yang dikembangkan sudah sesuai dengan

pembelajaran sehingga sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis praktikalitas oleh guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,93%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian guru terhadap LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori praktis. Sedangkan oleh siswa menunjukkan nilai rata-rata 89,72% dengan kriteria praktis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Validitas LKPD berbasis *Problem Solving* pada materi sistem bahan psikotropika didapat dengan nilai 3,42. Nilai praktikalitas LKPD berbasis *Problem Solving* pada materi bahan psikotropika didapat dengan nilai 83,93%.

Saran

Berdasarkan penelitian LKPD berbasis *Problem Solving* yang telah dikembangkan dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran, maka dapat digunakan di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Ruhimat, Toto. Dkk, (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi. Dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.